

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library/literaty reseach*), yakni penelitian yang menggunakan *literature* (kepustakaan), membaca, mencatat dan juga mengolah bahan yang bersumber dari buku, kamus, jurnal, ensklopedi, majalah, dokumen, dan lain lain sebagainya. Penelitian ini juga termasuk kedalam penelitian kualitatif karena menyajikan data dengan bentuk kalimat verbal bukan dengan angka. Tujuan dari penggunaan metode ini ialah agar peneliti dapat menentukan literatur yang berkaitan dengan sumber yang utama yakni kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlak* yang akan di baca serta di telaah untuk diuraikan menjadi bahan acuan dalam pembahasan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang bersifat induktif. Penelitian ini di mulai dengan mencari data atau fenomena yang ada di lapangan kemudian memunculkan teori. Menurut Erlina Hasan “Pendapat induktif di mulai dengan adanya fakta di lapangan, kemudian di analisis, lalu memuat pertanyaan dan dihubungkan dengan teori, dalil dan hukum yang sesuai.” Dari hal tersebut terlihat bahwasanya pendekatan induktif merupakan pendekatan yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, kemudian peneliti

menganalisis fakta yang didapatkan dan membuat pertanyaan serta dikaitkan dengan teori, dalil dan hukum yang sesuai kemudian dapat menarik kesimpulan.⁴⁸

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini membahas mengenai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku terjemahan dari kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlak*. Mengenai akhlak dan perilaku kehidupan manusia. Buku karya Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udiy yang diterjemahkan oleh Zaid Husein Al-Hamid, yang mana penelitian ini menggali pendidikan akhlak yang penting dalam Islam dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pendidikan akhlak di sekolah dan juga masyarakat.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer mengacu pada data yang dihasilkan langsung dari sumber aslinya. Sumber primer mengacu pada teks tertulis yang ditulis oleh seseorang yang telah melakukan studi atau telah mengembangkan perspektif atau teori yang diuraikan dalam dokumen tersebut.⁴⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung di dapatkan dari peneliti. Data sekunder ini merangkum materi-materi dari sumber primer.⁵⁰ Adapun data sekunder dari penelitian ini meliputi kitab

⁴⁸<http://skripsi-tarbiahpai.blogspot-co.id/2014/09/kajian-pendekatan-induktif-deduktif.html>.

Di akses pada 01 November 2023

⁴⁹ Evanirosa & Hasnawati, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia,2022), 85.

⁵⁰ Dr. Evanirosa & Dr. Hasnawati, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia,2022), 86.

versi terjemah dari *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq*, ataupun terjemahan kitab dengan versi penulis lainnya, buku-buku, jurnal, ataupun artikel yang berkaitan langsung atau tidak langsung terhadap judul penelitian tersebut. Untuk kitab terjemahan, peneliti mendapati dua penerjemah, yakni Zaid Husein Al-Hamid dan versi Abi Medan. Namun penulis lebih condong dengan menggunakan terjemahan Zaid Husein Al-Hamid dikarenakan bahasanya mudah dipahami dan kontekstual. Serta buku terjemahan inilah yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data ini penulis melakukan dengan membaca, meneliti, mengkalsifikasi, mengurai, mereduksi, serta menyajikan data. jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kepustakaan (*library reseacrh*) Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah:

1. Teknik Penelusuran Kepustakaan / Kajian Pustaka

Data atau bahan yang diperlukan dalam penelitian ini ialah bahan perpustakaan baik berupa buku, jurnal, kamus, ensklopedia, majalah, artikel atau dokumen lainnya yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti. Maka dari itu peneliti memfokuskan proses penelitian ini dengan mengumpulkan data yang diperlukan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis guna mencapai tujuan tertentu.⁵¹ Selain itu yang dilakukan untuk mendapatkan data ialah dengan membaca, memahami dan menelaah kemudian dikumpulkan dalam bentuk bab guna mempermudah

⁵¹ Endang Widi Winarna, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas Reasearch and Devel Opment*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 2.

menganalisis data. maka peneliti membaca, memahami dan menelaah kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlak* karya Syekh Hafidz Hasan Al-Masudy dan buku pendidikan Islam.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel serta mengumpulkan melalui buku agenda, catatan transkrip, notulen, penggalan tertulis, seperti artikel, arsip-arsip, dan juga buku-buku mengenai pendapat, dalil, teori, hukum-hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, teknik ini memungkinkan mendapat berbagai macam informan dari sumber tertulis.⁵² Kegiatan ini diarahkan guna mendapatkan data mengenai pendidikan akhlak dalam Islam pada buku terjemahan kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlak*. Sementara data yang bersifat pelengkap atau data penunjang diambil dari buku karangan tokoh-tokoh lain yang berhubungan dengan konsep pendidikan akhlak dalam Islam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kajian pustaka ialah dengan proses mengolah secara sistematis data yang diperoleh dari pustaka, yang berupa sumber data sekunder (buku) dengan proses mencari, mengatur, mengelompokkan serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mempermudah

⁵² Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998).81

memahami isi kajian yang kemudian diolah sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana dilakukan dengan meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari metode ini ialah untuk mendeskripsikan gambaran atau lukisan secara sistematis, komprehensif, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti yakni pada buku terjemahan kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* karya Syekh Hafidz Hasan Al-Masudiy dari penerjemah Zaid Hasan al-Hamid.

F. Tahapan Kajian

Adapun tahapan kajian penelitian ini ialah diawali dengan penelusuran sumber, baik dari sumber sekunder maupun primer. Kemudian setelah menemukan data penulis memverifikasi data tersebut lalu mengklasifikasikan berdasarkan sub-bahasan yakni baik dari rumusan masalah ataupun grand theory. Setelah itu penulis mengutip sumber terpilih dari data sekunder maupun primer, kemudian menampilkan data yang telah diklarifikasi lalu penulis memberikan interpretasi-interpretasi pada data yang telah dikumpulkan baik dari data sekunder maupun data primer. Setelah cukup memberikan beberapa deskripsi dari isi buku terjemahan kitab tersebut dengan data penguat dari interpretasi penulis maka bagian akhirnya ialah tahap penyimpulan.